

PENGARUH PENERAPAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN DI TOKO RAPI SIDOKERTO MOJOWARNO JOMBANG

(THE EFFECT OF THE APPLICATION OF DEMOCRATIC LEADERSHIP ON EMPLOYEE LOYALTY IN TOKO RAPI SIDOKERTO MOJOWARNO JOMBANG)

¹Danik Nur Mahgfiroh, ²Shanti Nugroho Sulistyowati

email: daniknurmaf@gmail.com; shantinugroho@yahoo.com

Alumni dan Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan gaya kepemimpinan demokratis terhadap loyalitas karyawan di Toko Rapi Sidokerto Mojowarno Jombang. Data dikumpulkan dengan observasi, angket/kuisisioner, dan wawancara dari 80 orang karyawan. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t). Hasil penelitian berdasarkan penelitian dan uji regresi linier sederhana, peneliti memperoleh hasil persamaan $Y=22,973+0,493X$. Persamaan ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel gaya kepemimpinan demokratis terhadap loyalitas karyawan. Kemudian, pengujian hipotesis di penelitian ini menggunakan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} sebesar 3,806 dan t_{tabel} sebesar 1,66462, dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dalam koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,157 atau 15,7%, yang berarti gaya kepemimpinan demokratis mempengaruhi loyalitas karyawan sebesar 15,7% dan 84,3% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: kepemimpinan, demokratis, loyalitas, karyawan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of democratic leadership style to employee loyalty at Toko Rapi Sidokerto Mojowarno Jombang. Data were collected by observation, questionnaires, and interviews from 80 employees. The collected data were analyzed using quantitative research methods, with simple linear regression analysis techniques, coefficient of determination test, partial test (t test). The results of the study were based on research and simple linear regression test, the researcher obtained the results of the equation $Y = 22.973 + 0.493X$. This equation shows that there is a positive and significant influence between the variables of democratic leadership style on employee loyalty. Then, testing the hypothesis in this study using the t test, namely by comparing the t value of 3.806 and t table of 1.66462, from these results it can be interpreted that H_0 is rejected and H_a is

accepted. While the coefficient of determination (R^2) is 0.157 or 15.7%, which means that the democratic leadership style affects employee loyalty by 15.7% and the remaining 84.3% can be influenced by other variables outside of this study.

Keywords: leadership, democratic, loyalty, employees

Toko Rapi merupakan toko yang bergerak dibidang industri garmen dimana usaha ini memerlukan kain sebagai bahan baku utamanya yaitu usaha yang memproduksi berbagai jenis pakaian, mukenah, dan gorden. Usaha dalam bidang ini, tentu saja memerlukan banyak karyawan untuk memproduksi produk secara masal dalam jumlah yang banyak. Di Toko Rapi sendiri memiliki sekitar 80 karyawan yang bekerja dalam bidangnya masing-masing. Dari mulai proses memproduksi hingga mendistribusikan barang. Dalam pelaksanaannya hal ini tidak menutup kemungkinan terjadi pasang surut keadaan. Oleh karena itu diperlukan sikap loyalitas dari karyawan agar karyawan tetap setia bekerja pada perusahaan. Loyalitas menurut Robbin (2005) adalah proses yang timbul sebagai akibat dari keinginan setia pada pekerjaannya, kelompok, atasan, maupun perusahaannya, hal ini menimbulkan perasaan rela berkorban demi memuaskan pihak lain. Selain itu loyalitas karyawan mampu membuat individu mempunyai sikap mentaati peraturan yang ditentukan, melakukan sesuatu yang ditaatinya dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab sehingga mampu membantu perusahaan dalam mencapai tujuan disituasi sulit sekalipun.

Menurut Runtu (2014) loyalitas karyawan memiliki indikator, diantaranya; (1) tetap bertahan dalam organisasi; (2) menaati peraturan dalam pengawasan yang ketat; (3) mau mengikuti arahan dan instruksi; (4) menawarkan saran untuk perbaikan. Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di Toko Rapi bahwa, pimpinan Toko Rapi dalam wawancara mengenai loyalitas karyawan, dapat dikatakan karyawan bisa menetap bekerja di Toko Rapi kurang lebih dari 2 tahun masa kerja. Selain itu, karyawan terlihat mau mengikuti arahan dan instruksi pimpinan, sebagai contoh karyawan yang bertugas untuk mendesain mukenah namun berkali-kali melakukan perbaikan berdasarkan perintah dari pimpinan. Dalam indikator menawarkan saran, pimpinan mengatakan bahwa sebagian besar saran yang diberikan karyawan merupakan saran mengenai model-model mukenah atau gorden yang sedang banyak diminati oleh konsumen pada saat itu.

Dari sisi pimpinan yaitu penerapan gaya kepemimpinan demokratis pimpinan terlihat terbuka dengan karyawannya seperti dalam hal menerima saran model-model mukenah dari karyawan. Pimpinan juga terlihat bekerja sama dengan karyawan dalam mencapai sebuah tujuan seperti melakukan kegiatan melayani konsumen dalam hal menerima pesenan produk mukenah atau gorden. Selain itu pimpinan Toko Rapi juga terlihat melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan seperti keputusan perlu atau tidaknya menambah karyawan dibagian unit kerja tertentu. Sehingga peneliti berkesimpulan bahwa pemimpin Toko Rapi menerapkan gaya kepemimpinan demokratis.

Namun, pimpinan Toko Rapi mengatakan bahwa tidak jarang ada ketidak jujuran karyawan yang dilakukan oleh karyawannya. Seperti masih adanya karyawan yang terlambat masuk bekerja, juga terdapat

karyawan yang mengambil beberapa barang toko tanpa sepengetahuan. Hal ini memperlihatkan bahwa masih ditemukan beberapa karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan peraturan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga menjadikan sikap kurang loyal kepada perusahaan. Maka peneliti berpandangan bahwa ada hal yang menjadi faktor penyebab kurangnya loyalitas karyawan pada Toko Rapi.

Menurut Jusuf (2010) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi loyalitas karyawan. Faktor tersebut bisa berasal dari faktor rasional yang menyangkut hal-hal yang bisa dijelaskan secara logis seperti; gaji, bonus, jenjang karir dan fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan. Kemudian, faktor emosional yaitu faktor yang menyangkut perasaan seperti; pekerjaan yang menantang, lingkungan kerja yang mendukung, perasaan aman dan nyaman, pemimpin yang berkarisma, pekerjaan yang menimbulkan kebanggaan, penghargaan yang diberikan perusahaan serta budaya kerja. Selain itu, terdapat faktor kepribadian yang menyangkut sifat, karakter, tempramen yang dimiliki karyawan.

Pemimpin dengan gaya demokratis akan serius mendengarkan dan menilai ide-ide para karyawannya dan akan menerima sumbangan ide tersebut sejauh ide tersebut dapat dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis cukup efektif dalam menumbuhkan sikap loyalitas karyawan jika diterapkan secara maksimal. Karena pemimpin dengan gaya demokratis akan menumbuhkan perasaan dihargai didalam diri karyawan yang nantinya ketika karyawan merasa nyaman maka akan mempengaruhi sikapnya menjadi lebih loyal terhadap pekerjaan yang sedang dilakukannya atau bahkan perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, pemimpin dengan gaya kepemimpinan demokratis akan menerima dan mengharapkan pendapat dan saran dari karyawannya bahkan juga kritik. Hal ini dilakukan pemimpin dengan tujuan mampu membangun perusahaan lebih baik lagi yang berasal dari karyawannya sendiri sebagai bahan pertimbangan dalam tindakan-tindakan berikutnya. Pemimpin yang demokratis selalu berusaha untuk menanamkan sikap kekeluargaan dalam perusahaanya, senantiasa menumbuhkan semangat dalam menjalankan pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Loyalitas Karyawan Di Toko Rapi Sidokerto Mojowarno Jombang"

METODE

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t). Teknik pengumpulan data. Data penelitian diambil dari 80 karyawan sebagai populasi dalam penelitian ini dari sampel keseluruhan karyawan, yaitu lebih dari 100 orang karyawan. Pengambilan data dari populasi menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, yaitu dengan cara melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati permasalahan yang sedang diteliti secara langsung yaitu mengenai interaksi

pimpinan Toko Rapi dengan karyawan, gaya kepemimpinan yang diterapkan pimpinan Toko Rapi, serta loyalitas karyawan Toko Rapi.

Cara pengambilan data selanjutnya adalah dengan penyebaran angket kepada 80 karyawan untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti tentang pengaruh penerapan gaya kepemimpinan demokratis terhadap loyalitas karyawan di Toko Rapi. Selain itu, pengambilan data oleh peneliti dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan untuk peneliti gunakan dalam menemukan permasalahan yang mendasari penelitian seperti informasi mengenai penerapan gaya kepemimpinan yang diterapkan di Toko Rapi, juga loyalitas karyawan yang terjadi di Toko Rapi. Selain itu juga informasi mengenai profil Toko Rapi, seperti alamat, tanggal berdiri, dan jumlah karyawan yang ada di Toko Rapi. Wawancara dilakukan peneliti dengan pimpinan Toko Rapi dan beberapa karyawan Toko Rapi.

HASIL

A. Profil Toko Rapi

Nama Toko/tahun berdiri : Toko Rapi (1997)

Alamat Toko : Jl. KH Sulaiman RT. 05. RW. 05 Dusun. Ngemplak, Desa. Sidokerto, Mojowarno, Jombang

Nama produk : Mukenah Al-Husnah, Gorden Rapi

Jumlah Karyawan : 80 karyawan

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan peneliti untuk mendiskripsikan data yang telah diperoleh dari angket yang telah diisi oleh karyawan Toko Rapi. Adapun kriteria rata-rata nilai analisis statistik deskripsi:

a) Deskripsi variabel gaya kepemimpinan demokratis (X)

Variabel gaya kepemimpinan demokratis terdiri dari 4 indikator. Terdapat 10 item pernyataan yang harus diisi oleh para respondent (karyawan Toko Rapi) dan digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Rekapitulasi Kuesioner Variabel Independent (X)

Variabel	Indikator	No. An gke t	Jumlah Jawaban Respondent					Jumlah	Rata-rata nilai
			SS	S	N	TS	S T S		
		1	20	60	0	0	0	340	4,25
		2	27	52	1	0	0	346	4,32

Gaya Kepemimpinan Demokratis	Keputusan dibuat bersama	Mean Indikator						686	4,28
	Menghargai potensi karyawan	3	3	15	62	0	0	261	3,26
		4	3	31	46	0	0	277	3,46
		Mean Indikator						538	3,36
	Mendengark an kritik, saran, dan pendapat dari karyawan	5	10	69	1	0	0	329	4,11
		6	9	57	14	0	0	315	3,93
		7	4	63	13	0	0	311	3,89
		8	8	50	22	0	0	306	3,82
		Mean Indikator						1.261	3,94
	Melakukan kerja sama dengan karyawan	9	8	48	24	0	0	304	3,8
		10	23	53	4	0	0	339	4,99
		Mean Indikator						643	4,01

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dari beberapa indikator variabel gaya kepemimpinan demokratis, indikator nomor 1 yaitu keputusan dibuat bersama mempunyai skor rata-rata 4,28 yang berarti memiliki kriteria sangat baik (SB). Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa keputusan yang dibuat bersama-sama antara pimpinan dan karyawan di Toko Rapi memberikan dampak yang baik terhadap loyalitas karyawan.

Selanjutnya, indikator nomor 2 yaitu menghargai potensi karyawan mempunyai skor rata-rata 3,36 yang berarti memiliki kriteria cukup baik (CB). Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa menghargai potensi karyawan di Toko Rapi masih memberikan dampak yang terbilang cukup baik terhadap loyalitas karyawan.

Indikator nomor 3 yaitu mendengarkan kritik, saran, dan pendapat dari karyawan mempunyai skor rata-rata 3,94 yang berarti memiliki kriteria baik (B). Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa mendengarkan kritik, saran, dan pendapat dari karyawan Toko Rapi memberikan dampak yang baik terhadap loyalitas karyawan.

Indikator nomor 4 yaitu melakukan kerjasama dengan karyawan mempunyai skor rata-rata 4,01 yang berarti memiliki kriteria baik (B). Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa melakukan kerjasama dengan karyawan Toko Rapi memberikan dampak yang baik terhadap loyalitas karyawan.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi yaitu indikator nomor 1 (keputusan dibuat bersama) yang mempunyai nilai skor rata-rata sebesar 4,28 dan mempunyai kriteria sangat baik (SB) yang artinya bahwa sebagian besar karyawan Toko Rapi menyatakan pimpinannya telah menerapkan indikator keputusan dibuat bersama, namun bukan berarti pimpinan Toko rapi tidak menerapkan indikator lain. Sedangkan yang mempunyai nilai skor rata-rata terendah adalah pada indikator nomor 2 (menghargai potensi karyawan) yaitu 3,36 artinya pimpinan masih kurang dalam memberikan penghargaan terhadap potensi yang dimiliki karyawan Toko Rapi.

b) Deskripsi variabel loyalitas karyawan (Y)

Variabel loyalitas karyawan terdiri dari 4 indikator. Terdapat 10 item pernyataan yang harus diisi oleh para respondent (karyawan Toko Rapi) dan digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Rekapitulasi Kuesioner Variabel Dependent (Y)

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Jawaban Respondent					Jumlah	Rata-rata nilai
			SS	S	N	T S	S T S		
Loyalitas Karyawan	Tetap bertahan dalam organisasi	11	45	31	4	0	0	361	4,51
		12	34	36	10	0	0	344	4,3
		13	25	37	18	0	0	327	4,08
		14	7	46	27	0	0	300	3,75
		Mean Indikator						1.332	4,16
	Menaati peraturan tanpa perlu pengawasan yang ketat	15	36	40	4	0	0	352	4,4
		16	25	19	36	0	0	309	3,86
		Mean Indikator						661	4,13
	Mau mengikuti arahan dan instruksi	17	64	14	2	0	0	382	4,78
		18	3	40	37	0	0	286	3,57
		Mean Indikator						668	4,17
	Menawarkan saran untuk perbaikan	19	45	35	0	0	0	365	4,56
		20	40	35	5	0	0	355	4,43
		Mean Indikator						720	4,5

Sumber : diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari beberapa indikator variabel loyalitas karyawan, indikator nomor 1 yaitu tetap bertahan dalam organisasi mempunyai skor rata-rata 3,16 yang berarti memiliki kriteria baik (B). Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan pimpinan Toko Rapi dapat mempengaruhi karyawan dengan baik untuk tetap bertahan dalam organisasi.

Selanjutnya, indikator nomor 2 yaitu menaati peraturan tanpa perlu pengawasan yang ketat mempunyai skor rata-rata 4,13 yang berarti memiliki kriteria baik (B). Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan pimpinan Toko Rapi dapat mempengaruhi karyawan dengan baik untuk menaati peraturan tanpa perlu pengawasan yang ketat.

Indikator nomor 3 yaitu mau mengikuti arahan dan instruksi mempunyai skor rata-rata 4,17 yang berarti memiliki kriteria baik (B). Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan pimpinan Toko Rapi dapat mempengaruhi karyawan dengan baik untuk mau mengikuti arahan dan instruksi.

Indikator nomor 4 yaitu menawarkan saran untuk perbaikan mempunyai skor rata-rata 4,5 yang berarti memiliki kriteria sangat baik (SB). Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan pimpinan Toko Rapi dapat mempengaruhi karyawan dengan sangat baik untuk mau menawarkan saran untuk perbaikan.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi adalah indikator nomor 4 yaitu mau menawarkan saran untuk perbaikan yang mempunyai nilai skor rata-rata sebesar 4,5 dan mempunyai kriteria sangat baik (SB) yang artinya bahwa sebagian besar karyawan Toko Rapi mau menawarkan saran untuk perbaikan yang berkaitan dengan Toko Rapi. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan Toko rapi menunjukkan kelayalannya dengan mau menawarkan saran untuk perbaikan kepada pimpinannya. Sedangkan yang mempunyai nilai skor rata-rata terendah adalah pada indikator nomor 2 adalah menaati peraturan tanpa pengawasan yang ketat yaitu 4,13 artinya masih sebagian kecil karyawan Toko Rapi mau menaati peraturan tanpa pengawasan yang ketat.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan SPSS for *Windows* versi 16. Berikut hasil dari perhitungan uji regresi linier sederhana.

Tabel 4.4
Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.973	5.071		4.531	.000
Gaya Kepemimpinan Demokratis	.493	.130	.396	3.806	.000

a. Dependent Variable: Loyalitas Karyawan

Sumber: *Data diolah dari program SPSS*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa a (konstanta) adalah 22,973. sedangkan koefisien b untuk X adalah 0,493 sehingga persamaan regresi linier sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 22,973 + 0,493X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (a) sebesar 22,973, yang artinya apabila tidak ada variabel gaya kepemimpinan demokratis di Toko Rapi yang mempengaruhi atau variabel gaya kepemimpinan diasumsikan 0 (nol). Maka dapat dikatakan bahwa loyalitas karyawan di Toko Rapi sebesar 22,973 bila variabel bebas (gaya kepemimpinan demokratis) tidak ada.
- 2) Koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan demokratis Toko Rapi sebesar 0,493 artinya bahwa setiap perubahan gaya kepemimpinan demokratis (X) sebesar satu-satuan akan diikuti peningkatan loyalitas karyawan Toko Rapi sebesar 0,493 satuan.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan satu dari dua kemungkinan yang menjadi hasil dari data yang diperoleh peneliti. Dua kemungkinan antara hipotesis nol (H_0) atau Hipotesis alternative (H_a), sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis tersebut meliputi :

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) yang digunakan penelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2016). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.973	5.071		4.531	.000
Gaya Kepemimpinan Demokratis	.493	.130	.396	3.806	.000

a. Dependent Variable: Loyalitas Karyawan

Sumber : *Data diolah dari SPSS*

Dari hasil olah data pada tabel dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,014. Selanjutnya t_{tabel} yang didapat dari $df=n-k-1$ (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel dependent) maka $df=80-1-1=78$, didapat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 adalah 1,66462. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima, karena t_{hitung} 3,806 lebih besar dari t_{tabel} 1,66462. H_a diterima yang berarti bahwa variabel independent yaitu gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu loyalitas karyawan di Toko Rapi.

2. Uji Determinasi (R^2)

Uji R^2 dapat digunakan untuk mengetahui besarnya presentase sumbangan pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji R^2 dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.146	1.32956

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Demokratis

Sumber : *Data diolah dari SPSS*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui hasil perhitungan data penelitian bahwa koefisien determinasi (R^2) atau R square yang diperoleh sebesar 0,157 atau sebesar 15,7%. Hal ini berarti sebesar 15,7% variabel gaya kepemimpinan demokratis dapat mempengaruhi loyalitas karyawan, sedangkan sisanya 84,3% dapat dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap loyalitas karyawan di Toko Rapi sidokerto Mojowarno Jombang. Hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang dilakukan pimpinan Toko Rapi dapat mempengaruhi loyalitas karyawan, sehingga H_a dan H_0 ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marfuah & Ruzikna (2015) yang melakukan penelitian pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap loyalitas karyawan di Hotel Olgaria Pekanbaru dimana gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap loyalitas karyawan.

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dapat membuat suatu karyawan Toko Rapi tetap bertahan dalam organisasi, menaati peraturan tanpa pengawasan yang ketat, mau mengikuti arahan dan instruksi dari pimpinan, serta mau berinisiatif untuk memberikan pendapatnya demi kebaikan Toko Rapi. Dengan hasil nilai rata-rata tertinggi yaitu indikator nomor 1 dimana indikator keputusan dibuat bersama nilai rata-rata skor yang sangat baik (SB) yang artinya bahwa sebagian besar karyawan Toko Rapi menyatakan pimpinannya telah menerapkan indikator keputusan dibuat bersama.

Dengan adanya pimpinan yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis akan membuat karyawan loyal kepada perusahaan. Seperti dibuktikan dengan salah satu indikator loyalitas karyawan yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi adalah indikator nomor 4 yaitu mau menawarkan saran untuk perbaikan yang mempunyai nilai skor rata-rata yang dinyatakan sangat baik (SB) yang artinya bahwa sebagian besar karyawan Toko Rapi mau menawarkan saran untuk perbaikan yang berkaitan dengan Toko Rapi. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan Toko Rapi menunjukkan kelojalannya dengan mau menawarkan saran untuk perbaikan kepada pimpinannya. yang berarti karyawan akan mudah berpendapat dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang berkaitan dengan masalah perusahaan atau toko. Hal ini selaras dengan pendapat Robbin dan Coulter (dalam Fatmasari, 2012) yaitu gaya kepemimpinan yang cenderung mengikut sertakan karyawan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan kekuasaan, mendorong partisipasi karyawan dalam menentukan metode kerja dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya kerjasama antara pimpinan dan karyawan tentu saja akan menghasilkan kerjasama team yang baik, dan dengan kerjasama team yang baik akan mudah untuk Toko Rapi dalam mencapai tujuan.

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokatis di Toko Rapi Sidokerto Mojowarno Jombang” maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (variabel X) terhadap variabel Loyalitas Karyawan (variabel Y) di Toko Rapi Sidokerto Mojowarno Jombang. Sehingga hal tersebut dapat menjawab hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari variabel gaya kepemimpinan terhadap variabel loyalitas karyawan Toko Rapi.

B. SARAN

Berdasarkan data yang peneliti dapat, indikator menghargai potensi karyawan dalam variabel gaya kepemimpinan demokratis bernilai rendah/kurang. Sehingga peneliti menyarankan kepada pimpinan Toko Rapi untuk melakukan beberapa cara sederhana yang mampu meningkatkan loyalitas karyawan menggunakan indikator menghargai potensi karyawan yaitu dengan mengadakan acara penghargaan untuk karyawan yang berprestasi, atau memberikan beberapa hadiah/bonus untuk karyawan yang telah berhasil melakukan suatu pekerjaan yang lebih sulit dibanding karyawan lain.

Selain itu, terdapat indikator menaati peraturan tanpa pengawasan ketat dalam variabel loyalitas karyawan memiliki nilai rendah. Sehingga peneliti menyarankan kepada pimpinan Toko Rapi untuk melakukan beberapa cara yang berpotensi meningkatkan ketaatan/kedisiplinan karyawan terhadap peraturan yang ada di Toko Rapi. Salah satunya adalah dengan melakukan konseling secara berkala dengan karyawan untuk memahami permasalahan yang dialami karyawan sehingga tidak mempengaruhi ketaatan/kedisiplinan dalam bekerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatmasari, I., (2012). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Pabrik Tahu Sejahtera Cikampek Jawa Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Jusuf, Husain. (2010). *Tingkatkan Loyalitas Guna Peningkatan Prestasi Kerja dan Karir*
- Marfuah & Ruzikna. (2015). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Hotel Olgaria Pekanbaru*
- Robbin, Stephen P. (2003). *Perilaku Organisasi*, Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta
- Runtu, Julius. (2014). *Indikator Loyalitas Karyawan (Bahan Diskusi V MSDM II)*